

## **Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Media Komik**

Lilis Damayanti\*, Sri Awan Asri, Syamzah Ayuningrum  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara  
\*lilis\_damayanti@stkipkusumanegara.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas yang berbantuan media komik. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Waktu penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan februari sampai bulan agustus 2020 dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui data awal pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana siswa dan Post test dan lembaran observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Cilangkap 7. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata keterampilan menulis karangan sederhana pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus 1 sama dengan 42,8 dan siklus 2 sama dengan 82,8 dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa siswa sangat menyukai media komik karena memberi pengalaman belajar yang menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media komik ini dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.

Kata kunci: karangan sederhana, keterampilan menulis, media komik.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh seseorang dalam melakukan komunikasi di masyarakat (Ati, Widiyanto, & Suyana, 2018; Oktaviana, Yudha, & Ulfa, 2019; Harianto, Dalle, & Anwar, 2021; Santosa, 2017). Melalui sebuah tulisan seseorang dapat menyampaikan informasi, ide atau gagasan, yang kemudian dapat dibaca oleh banyak orang (Aeni & Lestari, 2018; Hardianti & Asri, 2017; Anas & Sapri, 2022). Oleh karena itu, kita dapat menerima informasi dan mendapatkan ilmu dari tulisan yang telah dibuat lewat media cetak maupun elektronik (Istriyani & Widiana, 2017; Chumairoh, 2020; Ga, Wutun, & Aslam, 2021).

Keterampilan menulis perlu diajarkan kepada anak sejak dini (Aisy & Adzani, 2019; Mustari, Indihadi, & Elan, 2020; Tuljannah, Rini, & Sofia, 2018; Wahyuni, Kurnia, & Zulkifli, 2020; Herawati, 2016). Tentunya terdapat tahapan-tahapan sebelum anak melakukan kegiatan menulis. Kegiatan menulis pada anak memberikan banyak manfaat, yakni dapat mengasah keterampilan berpikir kritis, daya ingat dan motorik (Wathoni, 2020; Chugani, 2013; Haryanti & Tejaningrum, 2020). Kegiatan menulis juga mendukung anak untuk menguasai huruf dan fonemik, memperkaya kosa kata, dan meningkatkan kemampuan anak menangkan pelajaran menulis (Westhisi, 2019).

Keterampilan menulis di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar siswa memiliki keterampilan dalam melakukan jenis kegiatan yang berkaitan dengan menulis (Suprianto, 2020). Keterampilan menulis yang dimiliki mulai dari mengenal huruf, menyusun kata, membentuk kalimat, paragraf sampai menulis karangan dengan baik (Rathomi, 2020; Sukirman, 2020; Ulfa, Arifin, & Wijayanti, 2019; Yusuf, Alhafidz, & Luthfi, 2019). Sehingga menulis harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan terus-menerus (Nur, 2016; Santosa, 2017; Puswitasari, Sudin, & Djuanda, 2016).

Dalam kurikulum 2013, menulis karangan sederhana merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh siswa kelas III A SD. Menulis karangan sederhana merupakan keseluruhan kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca agar mudah dimengerti (Rahmawati, 2018; Rizqi, 2018).

Akan tetapi, pembelajaran menulis karangan sederhana ini seringkali mengalami hambatan salah satu contohnya guru masih banyak memberi teori-teori menulis, tapi kurang dalam praktik menulis, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang mampu menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Banyaknya kesalahan dalam penggunaan kosakata dan kalimat yang tidak sesuai ejaan, serta ide yang tidak berkembang, membuat siswa kesulitan dalam kegiatan menulis (Sukirman, 2020; Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012; Zulela, 2014; Pahrun, 2021; Nastiti, Setyowati, & Ardhyantama, 2021).

Kegiatan keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran dan penyampaian pesan, serta isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga dapat membantu meningkatkan antusiasme siswa pada kegiatan menulis.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas IIIA di SD Negeri Cilangkap 7, tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan media komik sebagai pembelajaran.

### **Keterampilan Menulis Karangan Sederhana**

Kata keterampilan dalam bahasa lain merujuk pada kecekatan (Rohida, 2018). Jadi pengertian keterampilan secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan benar. Jika seseorang tersebut mengerjakan dengan cepat dan masih ada kesalahan, maka tidak masuk dalam kategori cekatan. Jika seseorang mengerjakan pekerjaan dengan lamban, namun dapat diselesaikan dengan baik, maka orang tersebut disebut dengan terampil. Sehingga dapat disimpulkan keterampilan yakni kegiatan seseorang yang mampu menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya dengan cepat dan tepat.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya), melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan, menggambar, melukis, membatik (kain) (Nasution, Rahila, & Batubara, 2021). Menurut Ayuningrum (2017) aktifitas menulis berfungsi untuk melatih peserta didik merefleksikan hasil bacaan dan pengamatan. Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan bahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukan sekedar menyalin kata-kata dan

kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan ide dan gagasan dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Menurut Nurhikmah, Asri, dan Ayuningrum (2020) dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun masing-masing memiliki ciri tertentu. Semua keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya. Misal ada hubungan antara menulis dan membaca, hubungan menulis dengan berbicara, setelah dapat menulis dan membaca, pada akhirnya siswa akan dapat berbicara sehingga dapat berkomunikasi. Dari keempat keterampilan yang selama ini dituntut untuk dikuasai dengan baik adalah keterampilan menulis.

Karangan sederhana adalah proses mengorganisasikan ide atau gagasan seseorang secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, 5 sampai 10 kalimat (Praheto & Wijayanti, 2020). Karangan sederhana memiliki ciri-ciri diantaranya: a) Bahasanya mudah dimengerti, b) Kata-kata yang digunakan masih sederhana, c) Kalimatnya pendek-pendek sehingga karangannya juga pendek, d) isi cerita biasanya mengenai lingkungan keseharian anak.

Aspek penilaian keterampilan menulis karangan sederhana terhadap tulisan hendaknya mencakup beberapa hal: (a) *content* (isi/ gagasan yang dikemukakan), (b) *form* (organisasi isi), *grammar* atau *syntax* (tata bahasa dan pola kalimat), (c) *vocabulary* (pilihan kata dan kosakata), dan *mechanics* (pemakaian ejaan dan penulisan kata) (Husain dkk., 2021; Aswin, Usman, & Kamaruddin, 2017; Kusumawardhani, 2020).

Dalam bahasa tulis, tidak terdapat intonasi, jeda, mimik maupun gerak tubuh. Oleh karena itu, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami isi, seorang penulis perlu memahami tata tulis dalam membuat karangan, diantaranya: (a) diksi atau pilihan kata, (b) struktur kalimat, (c) pembentukan paragraf, (d) penggunaan ejaan.

### **Media Komik**

Komik berasal dari bahasa Perancis "*comique*" yang merupakan kata sifat lucu atau menggelikan (Salam, Hidayat, & Ahzan, 2016). *Comique* sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu komikos. Pada awalnya, komik bersifat humor, lucu, dan menghibur. Namun dalam perkembangannya, tema yang diangkat semakin meluas sehingga muncul tema-tema yang bersifat petualang maupun fantasi. Popularitas komik yang semakin meluas ini menarik perhatian banyak ahli hingga muncul kecenderungan untuk menyetujui komik sebagai media komunikasi.

Komik memiliki beberapa kelebihan diantaranya mampu mendukung perkembangan imajinasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya terfokus dengan belajar menghafal (Yuza & Ningrum, 2021), dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa dan menemukan informasi yang terdapat didalamnya. Media komik dapat merangsang minat siswa dalam mempelajari materi yang disajikan dalam komik. Melalui media komik, siswa menjadi lebih tertarik. Karena media komik adalah media yang banyak disukai anak-anak. Selain penuh dengan gambar, komik juga mampu menyampaikan materi/tujuan pembelajaran dengan lebih menyenangkan. Secara tidak sadar dengan membaca komik siswa

telah mempelajari materi yang ingin disampaikan oleh guru. Secara empirik siswa lebih tertarik untuk membaca buku bergambar dari pada buku-buku teks. Melalui ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Selain itu dengan membaca komik, kemampuan membaca siswa dan penguasaan kosa kata jauh lebih banyak dari siswa yang tidak menyukai komik.

Media komik digolongkan sebagai bahan cetak yang memerlukan proses pencetakan untuk memperbanyak media tersebut serta memerlukan proses editing sebelum mencetaknya (Baskoro & Ridwan, 2017). Sedangkan berdasarkan sifatnya media komik pembelajaran mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah untuk dipahami oleh siswa. Nilai edukatif media komik dalam proses belajar mengajar tidak diragukan lagi. Media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya (Wahyuningsih, 2012).

Komik dapat dibedakan kedalam beberapa kategori antara lain dari segi bentuk strip (*comic strip*), komik buku (*comic books*), dan novel grafik (*graphic novels*) (Rahmawati, 2020). Sedangkan dilihat dari segi isi, komik dapat dibedakan ke dalam komik humor, komik petualangan, komik fantasi, komik sejarah, dan komik nyata (klasik) (Lubis, 2009). Ada beberapa jenis komik, antara lain: komik strip dan komik buku, komik humor dan komik petualangan, komik biografi dan komik ilmiah (Afrinda, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris yaitu *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan model dari Kemmis dan M Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yakni: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflecting*) (Hanifah, 2014).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Cilangkap 7 yang beralamat di Kampung Banjaran Pucung, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Tapos Kota Depok Jawa Barat, pada kelas III, Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dengan alasan adanya masalah keterampilan menulis yang masih rendah di SD Negeri Cilangkap 7. Subjek penelitian ini adalah guru kelas III A dan siswa dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa di SD Negeri Cilangkap 7 Kota Depok.

Data dikumpulkan dengan instrument. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Setelah data diperoleh, data kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, data dianalisis, direduksi, dan disimpulkan. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah dengan menganalisis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan.

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian, dalam meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran di kelas III A. Indikator keberhasilan pelaksanaan

penelitian ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana dianggap meningkat apabila adanya peningkatan keterampilan menulis yang mencapai  $\geq 75\%$  (kategori tinggi) dari jumlah siswa 35 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

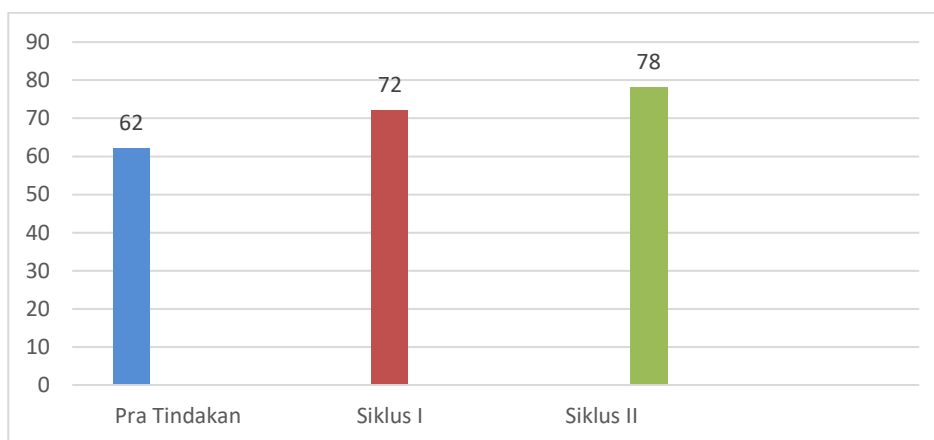
Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa melalui media komik pada pembelajaran bahasa Indonesia, dengan subjek penelitian kelas IIIA SD Negeri Cilangkap 7 dan banyaknya siswa yaitu 35 siswa.

Sebelum dilakukan Tindakan maka peneliti melihat data awal keterampilan menulis siswa dan dilanjutkan dengan mengambil Tindakan siklus yang terdiri dari dua siklus.

**Tabel 1.** Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan

Pratindakan	Hasil Tindakan	
	Siklus I	Siklus II
62	72	78

Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan media komik pada Tabel 1 dapat divisualisasikan dalam Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

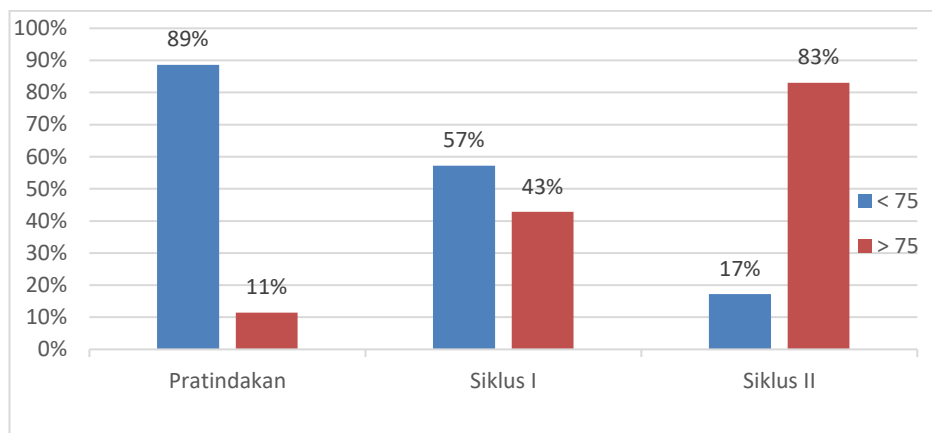
Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan sederhana siswa terus meningkat dari pratindakan sampai siklus II. Dari gambar di atas pada pratindakan, 11,43% dengan jumlah 4 siswa yang mampu menulis karangan sederhana, meningkat pada siklus I sebesar 42,8% dengan jumlah 15 siswa yang mampu menuliskan karangan sederhana. Setelah diadakan siklus II, presentase meningkat lagi sebanyak 82,8% dengan jumlah 29 siswa yang tuntas menuliskan karangan sederhana.

Adapun banyaknya siswa yang mencapai dan belum mampu menuliskan karangan sederhana dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

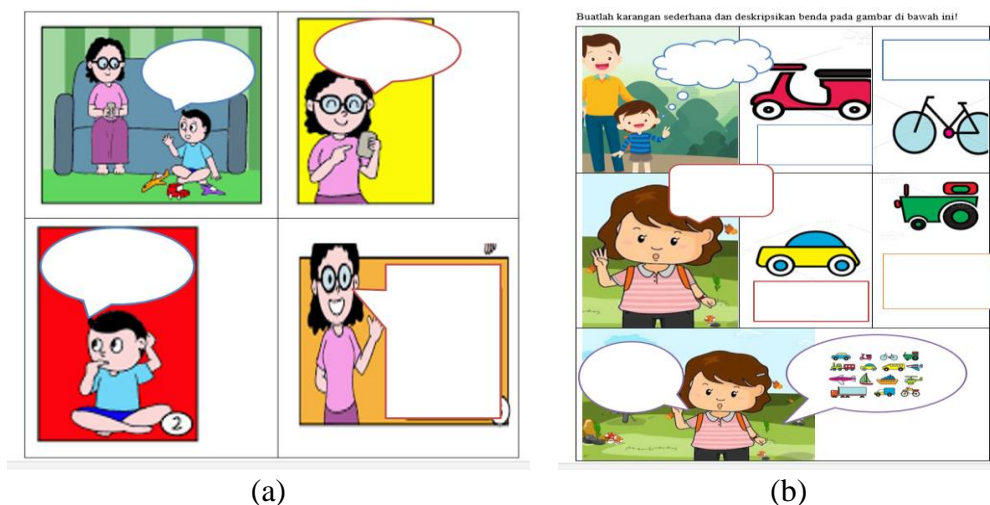
Pencapaian	Pratindakan (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
≥ 75	11,4%	42,8%	82,8%
≤ 75	88,6%	57,2%	17,2%

Peningkatan banyaknya siswa yang mampu menulis karangan sederhana dalam pembelajaran keterampilan menulis pada hasil tes keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media komik pada pratindakan, siklus I dan siklus II juga dapat divisualisasikan pada Gambar 2.

**Gambar 2.** Diagram Presentase Peningkatan Keterampilan Menulis

Dari Gambar 2, diketahui peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana siswa. Pada pratindakan, siswa yang mencapai presentase sebesar 11,4%, kemudian siklus I peningkatan menjadi 42,8% dan pada siklus II peningkatan mencapai 82,8%. Sehingga keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas IIIA di SD Negeri Cilangkap 7 menggunakan media komik dinyatakan meningkat.

Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media komik.

**Gambar 3.** Komik keterampilan menulis karangan sederhana deskripsi

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa media komik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas IIIA SD Negeri Cilangkap 7 dari segi proses maupun hasil. Peningkatan proses, dibuktikan dengan presentase hasil aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I termasuk kategori cukup dengan jumlah 15 siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis karangan sederhana meningkat sebesar 42,8%, dan pada siklus II termasuk kategori baik sebesar 82,8% dengan jumlah 29 siswa. Peningkatan presentase hasil, dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada setiap siklus.

## REFERENSI

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa IKIP Siliwangi bandung. *Semantik*, 7(1).
- Afrinda, P. D. (2018). Perubahan Makna Terhadap Humor Dalam Komik Dari Twit-Nya Raditya Dika. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(2), 304-316.
- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 141-148.
- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi antara kognitif dan kemampuan berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1-8.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*, 1(1), 130-141.
- Aswin, A., Usman, S., & Kamaruddin, A. (2017). The effectiveness of reading text as a media in improving writing skill of the tenth grade students at MAN 1 Palu. *Bahasantodea*, 5(3), 21-28.
- Ati, A. P., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2018). Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan Dan SMP Tashfia Kota Bekasi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30-36.
- Ayuningrum, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Aspek Keterampilan Berbahasa Melalui Model Pembelajaran Kreatif Produktif di SMK Islam PB. Soedirman 1. *Visipena*, 8(2), 351-372.
- Baskoro, G. W., & Ridwan, M. (2017). Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak dengan Pembangunan Komik Elektronik. *ikraith-informatika*, 1(2), 24-29.
- Chugani, S. D. (2013). *Anak yang bermain, anak yang cerdas*. Gramedia Pustaka Utama.
- Chumairoh, H. (2020). Ancaman Berita Bohong di Tengah Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, 3(1), 22-30.
- Ga, I. M. R., Wutun, M., & Aslam, M. (2021). Pengalaman Komunikasi Wartawan Media Cetak Beralih ke Media Online di Kota Kupang. *Jurnal Digital Media dan Relationship*, 3(2), 70-78.

- Hanifah, N. (2014). *Memahami penelitian tindakan kelas: teori dan aplikasinya*. Upi Press.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Hariato, H., Dalle, A., & Anwar, M. (2021). Pengaruh pembelajaran kooperatif dan gaya belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 49-56.
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Penerbit NEM.
- Herawati, S. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas III. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 35-44.
- Husain, B., Suhernita, S., Abasa, Z., & Djaguna, F. (2021). Task-based language teaching methods integrated with local wisdom: The impact on students' writing skills. *Journal of Research in Instructional*, 1(2), 123-132.
- Istriyani, R., & Widiani, N. H. (2017). Etika Komunikasi Islam Vs Hoax Di Dunia Maya. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2).
- Kusumawardhani, P. (2020). The use of flashcards for teaching writing to English young learners (EYL). *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 35-52.
- Lubis, I. (2009). Komik Fotokopian Indonesia 1998-2001. *Jurnal Visual Art & Desain*, 3(1), 57-78.
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 39-49.
- Nasution, D. S., Rahila, C. D. I., & Batubara, M. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JPMA- Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 1(2), 65-70.
- Nastiti, R. A., Setyowati, E., & Ardhyantama, V. (2021). Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SDN Mentoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 1858-1866.
- Nur, S. (2016). Kemampuan Menulis teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI BASSEANG. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 7(1), 27-38.
- Nurhikmah, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 305-315).
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode picture and picture di kelas IV SDN Kalisari 03 Jakarta Timur. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1.
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota

- Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22.
- Praheto, B. E., & Wijayanti, D. (2020). Analisis Gagasan Karangan Multikultural Siswa Kelas 2 SD Negeri Timuran Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 48-55.
- Puswitasari, P., Sudin, A., & Djuanda, D. (2016). Penerapan Model Bengkel Menulis (Writing Workshop) dengan Permainan Melingkari Ejaan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Undangan Ulang Tahun di Kelas VA SDN Rancamulya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 901-910.
- Rahmawati, E. A. (2018). Pengembangan PUCI (Pop Up Culture of Indonesia) Sebagai Media Menulis Karangan Sederhana pada Siswa SD/MI. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(2), 126-140.
- Rahmawati, I. Y. (2020). Kelayakan Materi Komik Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponorogo sebagai Bahan Bacaan Kategori Membaca Permulaan pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 5(1), 1-10.
- Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, 1(1), 1-8.
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 137-154.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-136.
- Salam, A., Hidayat, S., & Ahzan, S. (2016). The effect of comic media in physich learning toward student's concept mastery. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 4(1), 20-23.
- Santosa, P. P. P. (2017). Hubungan antara penguasaan tata bahasa dengan keterampilan menulis narasi bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok. *Deiksis*, 9(02), 182-193.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32.
- Tuljannah, E., Rini, R., & Sofia, A. (2018). Hubungan Permainan Finger Painting dengan Kemampuan Menulis pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Ulfa, N., Arifin, Z., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 267-275.
- Wahyuni, S., Kurnia, R., & Zulkifli, Z. (2020). Pengembangan Media Miniature City Letter untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 121-125.
- Wahyuningsih, A. N. (2012). Pengembangan media komik bergambar materi sistem saraf untuk pembelajaran yang menggunakan strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1).

- Wathoni, L. M. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini: pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Sanabil.
- Westhisi, S. M. (2019). Metode fonik dalam pembelajaran membaca permulaan bahasa inggris anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 5(1), 23-37.
- Yusuf, J., Alhafidz, A. Z., & Luthfi, M. F. (2019). Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah. *An Nabighoh*, 21(02), 203-214.
- Yuza, A., & Ningrum, N. P. (2021). Validitas Pengembangan Media E-Komik Pembelajaran Matematika pada Materi Pengukuran Kelas IV SD. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 1-7.
- Zulela, M. S. (2014). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar (Action research di kelas tinggi sekolah dasar). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 83-91.